CJPE: ***Cokroaminoto Jurnal of Primary Education***
https://e-journal.my.id/cjpe
Volume 2 | Nomor 1 | April |2019
e-ISSN: 2654-6434 dan p-ISSN: 2654-6426

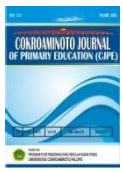

Hubungan Outdor Activity dengan Scene Setting dalam Skill Mengajar Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo

Andi Kilawati[1], Rosmalah Yanti[2]

Corespondensi Author
Bidang Ilmu, Institusi,
Alamat Penulis
Email:
andikilawati@gmail.com

History Artikel
Received: 14-03-2019;
Reviewed: 17-03-2019
Revised: 25 April 2019
Accepted: 27 Aptil 2019
Published: 30 April 2019

Keywords *:*
Outdoor Activity, Secene Setting, Pembelajaran IPA

Abstrak*. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Hubungan outdoor activity dengan Scene Setting dalam Pembelajaran IPA SD Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Model penelitian yang digunakan dalan penelitian ini adalah model korelasional. hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat HUbungan Positif antara Outdoor activity dengan scene setting (2) terdapat hubungan positif secara bersama sama antara Outdoor activity dengan scene setting dalam pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo.*

Abstract*. This study generally aims to determine the relationship of outdoor activity with Scene Settings in Elementary School Science Learning PGSD University Students Cokroaminoto Palopo. This research is a quantitative research. The research model used in this study is the correlational model. This research hypothesis was tested using two-way analysis of variance (ANAVA). The sample of this study was PGSD University Cokroaminoto Palopo University. The results of this study indicate that: (1) there is a positive relationship between outdoor activities and scene settings (2) there is a positive positive relationship between outdoor activities and scene settings in science learning of PGSD students at Cokroaminoto Palopo University.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Mata pelajaran IPA merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasari oleh fakta yang empiral pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia yang diperoleh dengan cara yang terkontrol dan berlaku umum yang berupa kumpulan eksperimen serta data yang lebih nyata. Sejalan dengan itu James (Samatowa, 2006:1) mendefinisikan "IPA sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut".

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan suatu bentuk ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam dan kebendaan yang diperoleh lewat hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia yang tersusun secara sistematis.

Mengingat begitu pentingnya kedudukan pembelajaran ipa di sekolah dasar, seorang guru perlu merancang, memahami dan melaksanakan pembelajaran ipa dengan sebaik mungkin sehingga konsep-konsep dan prinsip-prinsip ipa yang diajarkan, dapat dipahami siswa dengan baik. Penekanan dalam pembelajaran ipa seperti yang dikemukakan sebelumnya, adalah penciptaan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati sebagai hasil dari kegiatan eksperimentasi. Dengan penciptaaan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses penemuan konsep dan prinsip ipa yang diajarkan, sehingga dapat membawa pengaruh yang sangat berarti bagi peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagaimana siswa secara langsung mengetahui dan menemukan sendiri konsep materi yang diajarkan melalui proses pengkonstruksian pemikiran mereka sendiri, sehingga siswa tidak merasa diberitahu melainkan menemukan sendiri konsep tersebut, dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan guru.

Oleh karena itu, sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, seorang guru perlu menguasai berbagai metode, strategi, dan pendekatan mengajar yang sesuai dengan konsep materi yang diajarkan, serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, dimana guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa mengkonstruksi pemikirannya sendiri dalam menghubungkan antar materi dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan keseharian siswa, guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengotak-atik atau memanipulasi alat peraga dalam menemukan konsep materi yang diajarkan, sehingga dengan begitu siswa mengalami secara langsung proses penemuan konsep yang diajarkan, serta berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

Olehnya itu siswa harus mampu memahami dan menguasai konsep tersebut dengan baik, sehingga dapat diaplikasikannya dalam memahami fenomena-fenomena yang mungkin terjadi di lingkungannya. *Outdoor activity* dan *scene setting* sangat berhubungan dengan kualitas pembelajaran IPA.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi tentang Hubungan *outdoor activity* dengan *Scene Setting*.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 3 Universitas Cokroaminoto Palopo, Pada Bulan Februari sampai bulan April 2019.

Metode penelitian yang dilakukan adalah korelasi asosiatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk ,mengetahui hubungan langsung antar variable yang satu dengan variable yang lain.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek/subjek yang berada pada suatu wilayah memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti, jadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa semester IV PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo.

Sampel penelitian (n) ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane, sehingga didapatlah 50 responden. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sample yang akan ditentukan

N :Jumlah populasi

d^2:presisi yang ditetapkan (10%)

$n = \frac{99}{99(0,1)^2+1}$ $=\frac{99}{1.99}$=49,74 (dibulatkan 50 responden)

Hasil Dan Pembahasan

A. Desrkripsi Data Hasil Penelitian

1. **Deskripsi Data Variabel *Outdoor Activity***

Data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, diperoleh enam kelas dengan nilai skor maksimum 92 dan skor minimum 27, sehingga rentang skor sebesar 64. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa data *outdoor Activity* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,40, median = 80,00, modus = 80, standar deviasi = 15.442, dan varians = 238.449. Pengelompokandata dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Outdoor Activity*

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	27-37	26,5	37,5	2	4%	4%
2	38-48	37,5	48,5	3	10%	6%
3	49-59	48,5	59,5	4	18%	8%
4	60-70	59,5	70,5	7	32%	14%
5	71-81	70,5	81,5	15	62%	30%
6	82-92	81,5	92,5	19	100%	38%
Jumlah				**50**		**100%**

2. **Deskripsi Data *Scene Setting***

Data *Scene Setting* mempunyai rentang skor teoretik antara 30 sampai 84, sehingga rentang skor sebesar 54. Hasil perhitungan data diperoleh mean = 68.40, median = 72,00, modus = 73, standar deviasi = 11,514, dan varians = 132,571. Selanjutnya data budaya organisasi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti pada**Tabel 4.2.**

Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Scene Setting*

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	30-38	29,5	38,5	2	4%	4%
2	39-47	38,5	47,5	2	8%	4%
3	48-56	47,5	56,5	3	14%	6%
4	57-65	56,5	65,5	8	30%	16%
5	67-75	66,5	75,5	20	70%	40%
6	76-84	75,5	84,5	15	100%	30%
Jumlah				50		100%

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kepercayaan guru terhadap sekolahnya sebagai sebuah organisasi.Terbukti dengan adanya koefisien korelasi 3.834 dan konstribusi determinasi 23,4% yang dijelaskan melalui persamaan regresi $\hat{Y}$= 29.986 + 0,649 X_1.Ini artinya bahwa budaya organisasi yang positif akan berkontribusi positif pada kepercayaan. Hubungan budaya organisasi dan kepercayaan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

Simpulan

Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil penelitian dan saran atau rekomendasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu dapat juga ditambahkan ucapan terima kasih jika diperlukan.

Ucapan terima kasih dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana kegiatan dan memberikan penghargaan kepada beberapa instansi yang dianggap membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Daftar Rujukan

1. Arikunto , Suharsimi dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
2. Hanafiah & Suhana . 2009 . *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
3. Harsanto, Radno. 2007.*Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta : Kanisius.
4. Hasibuan & Moedjiono, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Roesdakarya.
5. Hidayatullah, Furqon. 2008. *Mendidik Anak Dengan Bermain*. Surakarta :UNS Press.
6. Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan* .Bandung : PT Remaja Roesdakarya.
7. Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD.* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Deraptemen Pendidikan Nasional.
8. Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi aksara.
9. Sanjaya, Wina . 2008. *Strategi Pembelajaran .* Jakarta : Kencana Prenada Media Group
10. Hasibuan & Moedjiono, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Roesdakarya.